

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Akuntabilitas Keuangan di KBIHU Hafas

Irma Yunita¹, Ahmad Homaidi², Lukman Fakhid Lidimilah³, Taufik Saleh⁴, Jarot Dwi Prasetyo⁵, Zaehol Fatah⁶

^{1,2,3,4} Prodi S1 Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy

⁵ Prodi S1 Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy

⁶ Prodi S1 Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy

¹irmayunita@ibrahimy.ac.id, ²ahmadhomaidi@ibrahimy.ac.id, ³luky.lukman7@gmail.com,

⁴tausho501@gmail.com, ⁵jarot_dwi_prasetyo@yahoo.com, ⁶zaeholfatah@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang dilaksanakan oleh lembaga ini masih dilakukan secara semi terkomputerisasi, yakni dengan mencatat data-data pembayaran menggunakan Ms. Excel yang dilakukan ketika dibutuhkan untuk melakukan rekapitulasi laporan keuangan. Hal ini tentunya berimbas pada kecepatan dan ketepatan layanan yang diberikan. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *waterfall*, yang tahapannya adalah *communication*, *planning*, *modeling*, *construction*, dan *deployment*. Penggunaan metode ini dimungkinkan hilirisasi tahapan-tahapan yang harus dilakukan dapat terorganisir dengan baik, sehingga hasil yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan. Hasil yang didapatkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi ini dapat memudahkan memudahkan petugas dalam pembuatan laporan keuangan berstandar akuntansi yang akan dilaporkan kepada pimpinan. Selain itu juga dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada jamaah. Dengan demikian sistem informasi ini dapat meningkatkan kualitas layanan yang dilakukan KBIHU Hafas menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: perancangan, sistem informasi akuntansi, akuntabilitas, keuangan

ABSTRACT

The financial management carried out by this institution is still carried out in a semi-computerized manner, namely by recording payment data using Ms. Excel which is done when needed to recapitulate financial statements. This of course has an impact on the speed and accuracy of the services provided. In conducting this research using the waterfall method, the stages are communication, planning, modeling, construction, and deployment. Using this method, it is possible that the downstream stages that must be carried out can be well organized so that the expected results are following the needs. The results obtained in the design of this accounting information system can make it easier for officers to make accounting-standard financial reports that will be reported to the leadership. Besides that, it can also provide optimal service to the congregation. Thus this information system can improve the quality of services provided by KBIHU Hafas to be more effective and efficient.

Keywords: design, accounting information system, accountability, finance

1. PENDAHULUAN

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) Hafas yang pada awal berdirinya diberi nama Jam'iyah Umroh Hafas (Jm Hafas) adalah lembaga yang bergerak dalam layanan, pendampingan serta memfasilitasi keberangkatan orang yang ingin beribadah ke tanah suci Makkah dan Madinah. KBIHU Hafas sendiri berdiri sejak tahun 2013 dan berfokus kepada layanan keberangkatan jamaah haji dan umroh. Pelayanan yang diberikan oleh KBIHU Hafas antara lain pendampingan dalam melaksanakan ziarah dari tanah suci, pengurusan visa dan paspor, *Ticketing Domestic* dan Internasional, persiapan dan perlengkapan, serta memandu para jamaah sejak keberangkatan sampai kembali lagi ke tanah air [1].

Terlepas dari jasa yang diberikan oleh pihak KBIHU Hafas, pengelolaan keuangan yang dilaksanakan oleh lembaga ini masih dilakukan secara semi terkomputerisasi, yakni dengan mencatat data-data pembayaran menggunakan Ms. Excel yang dilakukan ketika dibutuhkan untuk melakukan rekapitulasi laporan keuangan. Hal ini tentunya berimbas pada kecepatan dan ketepatan layanan yang diberikan. Dikarenakan penggunaan perangkat komputer hanya dilakukan disaat pembuatan laporan keuangan ketika dibutuhkan oleh pimpinan. Sementara dalam pelayan pembayaran jamaah masih dicatat menggunakan kuitansi yang ditulis manual. Sehingga pada saat akan membuat laporan keuangan, petugas diharuskan memilah keuangan berdasarkan paket-paket yang diberikan oleh KBIHU Hafas, setelah itu baru dimasukkan ke Ms. Excel. Hal ini terasa sangat menyulitkan petugas, dikarenakan membutuhkan ketelitian dan menyita banyak waktu dan tidak jarang ditemukan kekeliruan dalam rekapitulasi yang menyebabkan laporan keuangan tidak sesuai dengan harapan.

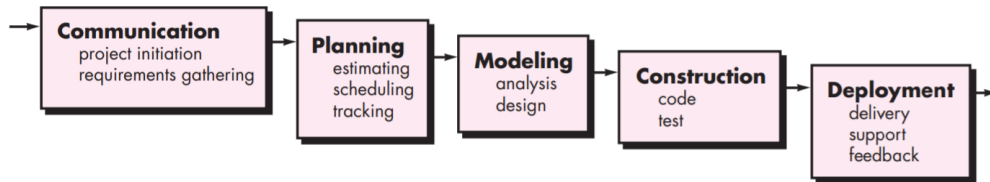
Sementara saat ini penggunaan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan manusia sudah menjadi hal yang tidak terelakkan [2]. Penggunaan database dalam menunjang kegiatan yang dilakukan oleh manusia seperti menjadi kebutuhan pokok [3]. Lebih-lebih perkembangan e-bisnis saat ini sudah menguasai pasar global, banyak pihak-pihak penyedia jasa yang telah mengadopsi pemasaran dan pelayanan secara digital. Dalam upaya menciptakan akuntabilitas keuangan yang baik, maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk melakukan pencatatan keuangan yang baik dan tertib [4]. Akuntansi sendiri merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mencatat, mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan mengolah transaksi dari suatu organisasi yang dapat menghasilkan informasi keuangan yang menggambarkan kondisi organisasi tersebut. Sehingga untuk menciptakan akuntabilitas yang baik diperlukan sistem akuntansi yang baik juga [5].

Terdapat beberapa penelitian yang menjadi dasar dalam penelitian yang dilakukan ini, diantaranya yang dipublikasikan oleh Amri Kohar et al. Pada penelitian tersebut membahas terkait pengelolaan data jamaah haji dan umroh pada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *tour and travel*. Pembahasan dalam penelitian di perusahaan tersebut menitik beratkan pada data jamaah, setoran jamaah dan penarikan keuangan [6]. Selanjutnya yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah publikasi yang dilakukan oleh Eka Lisna Rahmadani et al. Dalam publikasi tersebut penelitian dilakukan untuk membantu kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan transaksi yang dijalankan, serta dalam upaya mempercepat proses pembuatan laporan yang selama ini masih dipandang membutuhkan waktu yang cukup lama. Hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut adalah mempermudah dalam pembuatan laporan pendapatan dan gaji karyawan [2]. Aan Rahman dalam publikasinya juga membahas tentang akuntansi pendapatan jasa pada sebuah klinik. Pada penelitian tersebut dibahas tentang transaksi pembayaran yang berimbas pada pendapatan dan pengelolaan jurnal umum untuk klinik tersebut dan semua transaksi dikelola oleh administrator [7].

Berdasarkan beberapa rujukan dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengintegrasikan pengelolaan data jamaah berikut transaksi keuangan menggunakan sistem informasi di KBIHU Hafas. Sehingga dapat membantu memberikan pelayanan yang prima kepada jamaah serta memudahkan kepada petugas dalam mengelola administrasi dan membuat laporan keuangan mulai dari buku besar pendapatan, buku besar pengeluaran, rekap keuangan di bank, laba rugi, arus kas dan neraca keuangan yang pada penelitian sebelumnya belum dibahas. Dengan demikian maka sistem informasi akuntansi yang dibangun dapat memudahkan pelayanan di KBIHU Hafas dan proses bisnis yang dijalankan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi di KBIHU Hafas ini menggunakan konsep *System Development Life Cycle* yang sudah teruji dalam konsep *Software Engineering* [8]. Untuk metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *waterfall* [9], [10]. Penggunaan metode ini dimungkinkan hilirisasi tahapan-tahapan yang harus dilakukan dapat terorganisir dengan baik, sehingga hasil yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan [9]. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian dapat digambarkan sebagaimana gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Waterfall Method

a. *Communication*

Komunikasi yang dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini, dilakukan untuk menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Sehingga dengan komunikasi yang baik ini kami dipermudah dalam melakukan *requirement*, serta dibantu dalam mencari berkas-berkas pendukung proses bisnis yang dilakukan di KBIHU Hafas. Serta dengan adanya komunikasi ini kami mendapatkan gambaran tentang proses bisnis yang dijalankan secara detail serta dapat bertukar informasi terkait rencana perancangan sistem informasi akuntansi untuk KBIHU Hafas.

b. *Planning*

Tahap ini dilakukan untuk menganalisa keadaan current sistem, meliputi kelebihan dan kekurangan proses bisnis yang dilakukan selama ini, serta pendalaman terhadap permasalahan yang dihadapi selama ini, serta penentuan solusi terbaik dari permasalahan tersebut. Kemudian berlanjut pada perencanaan teknis untuk pelaksanaan penelitian, termasuk potensi bahaya, kebutuhan sumber daya, produk yang diharapkan, dan skedul kegiatan yang akan diselesaikan.

c. *Modeling*

Tahap ini dilakukan untuk memodelkan proses bisnis, pemodelan basisdata, pembuatan arsitektur aplikasi, mendesain tampilan dan algoritma yang akan digunakan dalam pemrograman, sehingga tergambar sistem informasi yang akan dibangun.

d. *Construction*

Penerjemahan hasil pemodelan ke dalam bahasa pemrograman dilakukan pada tahap ini. Setelah tahap pengkodean, dilanjutkan dengan pengujian sistem dengan tujuan untuk melakukan identifikasi kemungkinan terjadi kesalahan selama proses pemrograman dan jika ditemukan kesalahan-kesalahan dilanjutkan dengan upaya perbaikan.

e. *Deployment*

Tahap ini adalah tahapan penerapan sistem informasi sehingga dapat membantu KBIHU Hafas dalam memberikan layanan prima kepada jamaah dan aktifitas sirkulasi keuangan yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan penelitian terkait sistem informasi akuntansi pada KBIHU Hafas dapat dijelaskan sebagaimana berikut ini:

3.1 Identifikasi *Current Sistem*

Pelaksanaan proses bisnis di KBIHU Hafas selama ini hanya dibantu dengan penggunaan Ms. Word dan Ms. Excel serta menggunakan lembaran formulir dan nota tulis untuk pelayanan administrasi dan pembayaran keuangan dari jamaah. Proses bisnis pendaftaran dilakukan secara konvensional dengan mengisi formulir yang diberikan untuk diisi secara lengkap kemudian diserahkan kembali kepada petugas. Untuk proses pembayaran keuangan dicatat menggunakan nota tulis sebagai bukti pembayaran. Setelah itu ketika dibutuhkan untuk pelaporan keuangan, maka petugas akan merekap semua pembayaran berdasarkan paket yang dituju oleh jamaah dan kemudian dimasukkan ke Ms. Excel yang dilakukan secara berkala. Fenomena pelaksanaan proses bisnis ini menyebabkan kurang optimalnya pelayanan yang diberikan kepada jamaah, karena jika dibutuhkan data terkait angsuran pembayaran yang telah dilakukan oleh jamaah, petugas harus melakukan pencarian di Ms. Excel, dan jika tidak ditemukan maka harus mencari ke tumpukan berkas. Hal ini menyebabkan tingkat efektifitas dan efisiensi kerja tidak terlaksana dengan baik, dikarenakan pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan satu kali harus dilakukan berkali-kali dan memakan waktu yang cukup banyak.

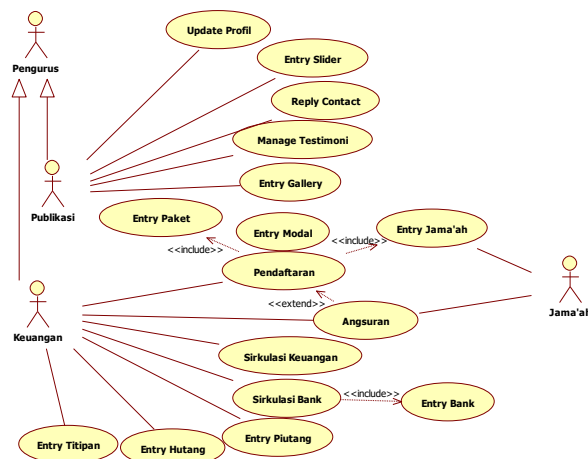
3.2 Analisis Kebutuhan Fungsional

Secara garis besar kebutuhan fungsional yang berhasil diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses pendaftaran
Proses bisnis ini dilakukan saat awal pendaftaran jamaah dengan memilih paket yang akan diikuti. Proses bisnis ini dilakukan dengan mengambil formulir kemudian melengkapi isian formulir tersebut, menuliskan paket yang dipilih dan melakukan pembayaran *down payment* (DP) sesuai ketentuan.
- b. Proses angsuran
Proses angsuran ini dilakukan untuk menampung angsuran pelunasan biaya sesuai dengan paket yang telah dipilih oleh jamaah. Pada proses angsuran ini dapat diketahui apakah jamaah berhak untuk berangkat atau tidak, dapat dilihat pada status pelunasan biaya yang dilakukan.
- c. Proses Piutang
Proses bisnis ini adalah proses yang dijalankan jika dari pihak KBIHU memberikan dispensasi kepada jamaah yang belum bisa melunasi biaya keberangkatan, sementara jadwal keberangkatan harus tetap dilaksanakan, maka pihak pengurus memberikan piutang kepada para jamaah yang masih terkendala dengan pelunasan tersebut dengan perjanjian maksimal waktu pelunasan.
- d. Proses Utang
Proses bisnis ini dilakukan jika sewaktu-waktu pihak KBIHU membutuhkan tambahan dana dalam menjalankan jasa yang diberikan. Hal ini dilakukan dengan melakukan peminjaman uang kepada pihak-pihak yang dapat menyuplai dana untuk keberlangsungan pelayanan.
- e. Proses Sirkulasi Keuangan
Proses bisnis ini dilakukan untuk melakukan transaksi keuangan yang sifatnya tidak rutin, yang pada intinya adalah keluarnya keuangan dari kas bendahara/ bagian keuangan KBIHU Hafas.

3.3 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan bagian dari *Unified Modeling Language* (UML) yang dapat digunakan untuk memodelkan aktivitas aktor serta hubungannya dengan objek [11]–[13]. Aktor yang terlibat dalam proses bisnis merupakan pengurus dari KBIHU Hafas selain juga disediakan aktor dari Jamaah untuk memudahkan dalam melakukan pendaftaran. Aktor publikasi dan keuangan merupakan *inheritance* dari pengurus yang merupakan *generalization*. Pemodelan menggunakan *use case diagram* sistem ini dapat dilihat sebagaimana gambar 2 berikut ini.

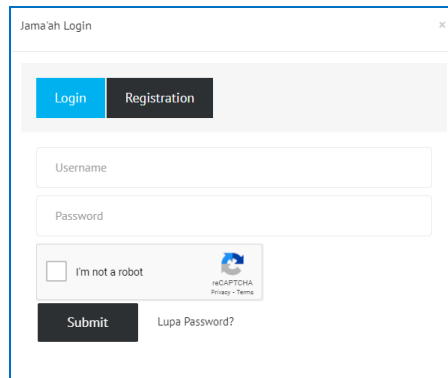


Gambar 2. Use Case Diagram

Pada rancangan sistem ini tugas dari bagian publikasi adalah berkaitan dengan *update* profil, entri slider/poster, membalas pesan, manajerial testimoni, dan entri gambar sesuai dengan *gallery*. Sementara untuk bagian keuangan bertindak selaku manajerial pendaftaran, penentuan paket, jamaah, angsuran, serta sirkulasi keuangan lainnya sebagaimana digambarkan pada *use case*.

3.4 Kontruksi Sistem

Tujuan dari dirancangnya sistem informasi ini adalah untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan di KBIHU Hafas. Berangkat dari kemudahan yang ditawarkan tersebut, maka kontruksi sistem ini dibangun menggunakan Bahasa pemrograman berbasis website, sehingga dalam implementasinya dapat diakses dengan mudah dan tidak terikat dengan tempat. Pada halaman depan sistem ditampilakn beberapa menu yang dapat diakses oleh pengunjung umum, antara lain: profil, layanan, prosedur, pengurus, testimony *gallery*, contact dan daftar paket yang dapat dipilih dan diikuti oleh calon jamaah. Selain itu juga disediakan link chat whatsapp admin untuk memudahkan mencari informasi dan konsultasi. Sementara untuk mengakses menu-menu khusus terkait keuangan maka diperlukan login ke dalam sistem berdasarkan username dan password yang telah ditentukan. Gambaran login sistem dapat dilihat sebagaimana gambar 3 berikut ini.



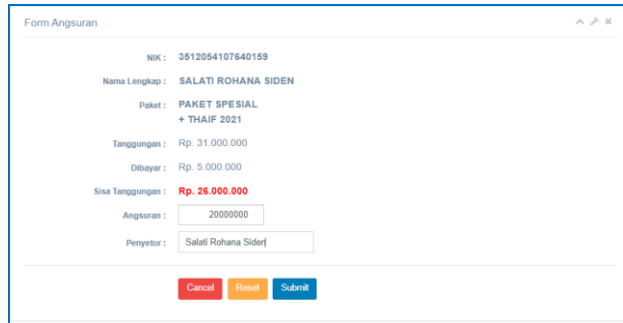
Gambar 3. Form Login

Setelah melakukan login melalui form sebagaimana gambar 3 di atas, petugas keuangan akan diarahkan pada halaman dashboard untuk melakukan aktifitas sebagaimana tugas yang dibebankan kepada bagian keuangan. Pada laman tersebut bagian keuangan disajikan menu Master, Pendaftaran, Jamaah, Keuangan dan turunannya, Pembayaran Online, Laporan, dan lain-lain. Untuk menu-menu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan terdapat pada sub menu yang ada pada menu keuangan yang meliputi, Sirkulasi Keuangan, Sirkulasi bank, Piutang, Hutang, Modal, dan titipan serta pembayaran online untuk verifikasi pembayaran yang dilakukan oleh jamaah melalui transfer. Tampilan halaman dashboard dari bagian keuangan dapat dilihat sebagaimana gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Tampilan Dashboard

Untuk melakukan pelayanan pembayaran angsuran dapat dilakukan melalui form angsuran yang bisa didapatkan dari detail jamaah yang ditujukan untuk masing-masing paket yang diikuti. Untuk gambarannya dapat dilihat sebagaimana gambar 5 berikut ini.



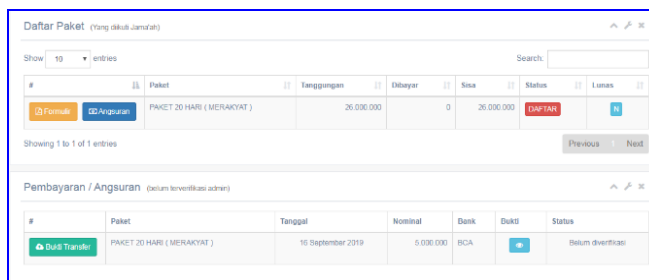
Gambar 5. Form Angsuran

Setelah pengisian form angsuran selesai, selanjutnya akan ditampilkan cetak kuitansi berdasarkan pembayaran yang dilakukan. Gambaran kuitansi yang dihasilkan dari sistem dapat dilihat sebagaimana gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Kuitansi Pembayaran

Untuk pembayaran yang dilakukan oleh jamaah melalui transfer rekening, maka jamaah wajib mengupload bukti pembayaran melalui menu yang disediakan pada halaman jamaah. Setelah mengisi form bukti pembayaran, petugas keuangan akan memverifikasi bukti pembayaran yang dilakukan oleh jamaah untuk memastikan kebenaran pembayaran yang dilakukan. Dari hasil verifikasi tersebut, bagian keuangan dapat menentukan valid atau tidak bukti pembayaran yang dilakukan oleh jamaah. Gambar 7 berikut ini merupakan list pembayaran yang dilakukan melalui transfer rekening sebelum dilakukan verifikasi.



#	Paket	Tanggungan	Dibayar	Sisa	Status	Lunas
1	PAKET 20 HARI (MERAKYAT)	26.000.000	0	26.000.000	DIBAYAR	IN

#	Paket	Tanggal	Nominal	Bank	Duit	Status
1	PAKET 20 HARI (MERAKYAT)	10 September 2019	5.000.000	BCA	+	Belum diverifikasi

Gambar 8. Pembayaran Angsuran Jamaah

Informasi yang ditampilkan sebagaimana gambar 8 adalah terkait paket yang diikuti oleh jamaah berikut angsuran pembayaran yang dilakukan. Daftar list angsuran yang dilakukan oleh jamaah akan hilang ketika telah diverifikasi oleh petugas, dan jika valid maka akan masuk ke data dibayar pada daftar paket pada table di atasnya. Untuk sirkulasi keuangan yang terkait dengan bank dapat dilakukan melalui sub menu Sirkulasi BANK yang didalamnya memuat setoran dan penarikan dari bank. Untuk pengelolaan pencatatannya dapat dilihat sebagaimana gambar 9 berikut ini.

Tanggal	Kode	Uraian	Debet	Kredit
2022-03-10	BCA0001	Seloran Paket Spesial Thairf 2021	0	200.000.000
2022-03-10	BCA0002	Penaikan Paket Spesial Thairf 2021	67.000.000	0

Gambar 9. Sirkulasi Keuangan Bank

Untuk pemberian piutang kepada jamaah yang belum bisa melunasi biaya saat akan diberangkatkan, maka pihak KBIHU Hafas dapat memberikan piutang kepada yang bersangkutan dengan cara memasukkan sisa tanggungan jamaah tersebut ke dalam piutang melalui sub menu piutang. Gambaran form piutang dapat dilihat sebagaimana gambar 10 berikut ini.

No	BANK	Nama	Paket	Tanggal	Debet	Kredit	Status	Piutang
001	SELORAN/BCA0001	SALATIK/RIYADHATULHAFAS	PAKET SPESIAL - THAIRF 2021		31.600.000	25.000.000	2.000.000	data

Gambar 10. Form Piutang

Pencatatan piutang melalui sistem ini dapat dilakukan dengan klik tombol masukan berwarna biru muda, jika sukses maka akan masuk ke list data piutang jamaah. Sementara untuk memberikan piutang kepada pihak selain jamaah, maka dapat dilakukan melalui form piutang lainnya sebagaimana terdapat pada gambar 10 di atas. Untuk melakukan pendataan utang yang dilakukan oleh KBIHU Hafas dapat dilakukan melalui sub menu Hutang sebagaimana gambar 11 berikut ini.

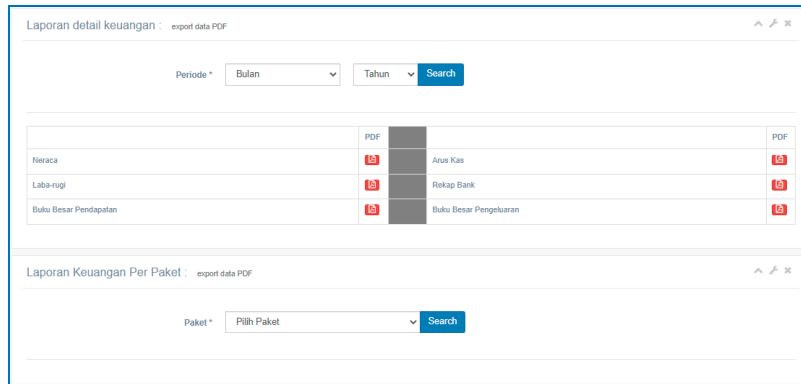
Tanggal	Kode	Uraian	Nominal
2022-03-10	UTA0001	Biaya Skoring Jamaah	15.000.000

Gambar 11. Form Hutang

Form sebagaimana gambar 11 di atas dapat digunakan untuk mendata hutang-hutang yang dilakukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengisian data ini adalah hutang yang dilakukan berdasarkan paket keberangkatan dan juga pelunasan hutang dapat dilakukan melalui sub menu sirkulasi keuangan sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Sementara untuk sub menu modal hanya digunakan untuk pencatatan

investasi modal yang dilakukan oleh pemilih KBIHU Hafas dan untuk sub menu titipan diperuntukkan bagi calon jamaah yang masih belum menentukan paket yang akan diikuti namun menitipkan uang di KBIHU Hafas, nantinya ketika calon jamaah sudah menentukan pilihan paket yang diikuti maka uang titipan tersebut dapat langsung dimutasi sebagai pembayaran di paket yang dituju.

Untuk laporan yang berkaitan dengan akuntansi keuangan dapat dilakukan dengan mengklik menu laporan → keuangan. Laporan yang disediakan terkait akuntansi kuangnya meliputi neraca, laba-rugi, buku besar pendapatan, arus kas, rekap bank, dan buku besar pengeluaran. Laporan ini juga dapat diklasifikasikan berdasarkan periode maupun berdasarkan paket. Gambaran tampilan untuk melihat laporan keuangan dapat dilihat sebagaimana gambar 12 berikut ini.



Gambar 12. Laporan Detail Keuangan

Untuk mencetak laporan dapat dilakukan dengan memilih sesuai paket maupun berdasarkan periode. Untuk laporan per periode dapat dilakukan dengan tanpa memilih bulan dan tahun untuk melihat laporan keseluruhan, namun jika ingin melihat laporan bulanan dapat dilakukan dengan memilih bulan dan tahun kemudian klik tombol search, maka akan ditampilkan jenis-jenis laporan yang disediakan. Berikut ini contoh laporan arus kas yang dihasilkan dari sistem.

The screenshot shows a report titled 'ARUS KAS PER MARET 2022' from 'Jm HAFAS'. The report includes a table with the following data:

NO	TANGGAL	NN	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	KAS
1			Saldo Awal Bulan	3.711.600.000		3.711.600.000
2	2022-03-10		Terima dari Salati Rohana Siden	20.000.000		3.731.600.000
3	2022-03-10		Setoran Paket Spesial Thaif 2021		200.000.000	3.531.600.000
4	2022-03-10		Penarikan Paket Spesial Thaif 2021	67.000.000		3.598.600.000
5	2022-03-10		Pembayaran Piutang SALATI ROHANA SIDEN	6.000.000		3.604.600.000
6	2022-03-10		Piutang SALATI ROHANA SIDEN		6.000.000	3.598.600.000
7	2022-03-10		Ny. Hj. Djuwairiyah	100.000.000		3.698.600.000
8	2022-03-10		Titipan HASANAH	30.000.000		3.728.600.000
9	2022-03-10		Penarikan Paket Spesial Thaif 2021	76.000.000		3.804.600.000
10	2022-03-10		Bayar Hutang Paket Spesial Thaif 2021		15.000.000	3.789.600.000
11	2022-03-10		Penarikan Paket Spesial Thaif 2021	57.000.000		3.846.600.000
JUMLAH				4.067.600.000	221.000.000	135.000.000

Gambar 13. Laporan Arus Kas

Dari gambar 13 diatas dapat diketahui rekap data arus kas yang memuat saldo bulan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan data-data pemasukan dan pengeluaran keuangan yang terdata secara keseluruhan berdasarkan transaksi yang telah dilakukan. Selain itu dengan adanya sistem ini juga dapat menampilkan neraca keuangan dengan cepat. Neraca keuangan yang dihasilkan oleh sistem ini dapat dilihat sebagaimana gambar 14 berikut ini.

CASH		HUTANG	
- Kas	150.000.000,00	- Biaya Skringing Jamaah	15.000.000,00
- Bank BANK CENTRAL ASIA	0,00		
- Bank BANK JATIM	0,00		
- Piutang SALATI ROHANA SIDEN	6.000.000,00		
		MODAL	
		- Ny. Hj. Djuwairiyah, M.Pd.I	100.000.000,00
		Pendapatan	
		- Laba/Rugi	41.000.000,00
	156.000.000,00		156.000.000,00
TOTAL AKTIVA	156.000.000,00	TOTAL PASIVA	156.000.000,00

Gambar 14. Neraca Keuangan

Neraca keuangan sebagaimana gambar 14 tersebut merupakan hasil rekapitulasi keuangan yang didapatkan dari transaksi keuangan yang dilakukan oleh sistem, meliputi pembayaran dari jamaah, serta sirkulasi keuangan lainnya baik dari pembiayaan, modal, hutang piutang, dan jenis transaksi keuangan lainnya. Seluruh laporan keuangan yang dihasilkan merupakan hasil dari transaksi keuangan yang dilakukan sebelumnya. Dengan adanya sistem rekap otomatis yang disediakan sistem ini pihak pengurus tidak perlu lagi mendata ulang arus kas, buku besar, laba rugi dan sebagainya terkait masalah keuangan di KBIHU Hafas.

3.5 Testing

Pengujian sistem harus dilaksanakan sebelum aplikasi siap didistribusikan, yang bertujuan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses pemrograman. Sehingga kualitas aplikasi yang dibangun dapat terjamin, dapat berjalan dengan baik. Aspek pengujian yang dilakukan meliputi *functionally, reliability, usability, efficiency* yang semua itu merupakan standar evaluasi kualitas sebuah website [14]. Pengujian dilakukan untuk 10 orang pengguna yang berikan kuesioner yang memuat aspek-aspek pengujian sebuah website, dengan rentang penilaian dari 1 sampai dengan 5. Rumus yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{\sum \text{nilai}}{\text{Nilai Maximum}} \times 100\% \quad (1)$$

Hasil pengujian menunjukkan presentase penilaian sebesar 90% dan masuk kategori sangat baik. Rekapitulasi hasil pengujian terhadap aplikasi ini dapat dilihat sebagaimana table 1 berikut ini.

Aspek	Skor			Kriteria
	Aktual	Ideal	%	
Fungsional	186	200	93	Sangat Baik
Keandalan	267	300	89	Baik
Kegunaan	220	250	88	Baik
Efisiensi	140	150	93	Sangat Baik
Total	813	900	90	Sangat Baik

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dibangun untuk KBIHU Hafas mampu menjadi solusi menghadapi permasalahan yang selama ini terjadi, dengan membantu membuat laporan keuangan dengan efektif dan efisien, sehingga petugas tidak perlu melakukan pendataan ulang.

4. KESIMPULAN

Optimalisasi pelayanan di KBIHU Hafas dapat menjadi lebih baik dengan adanya sistem informasi akuntansi yang dibangun. Dengan adanya sistem informasi ini pelayanan yang diberikan oleh petugas dalam melayani jamaah menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan sistem informasi ini pembuatan laporan keuangan berstandar akuntansi dapat dengan mudah dicetak ketika dibutuhkan oleh petugas sebagai laporan kepada pimpinan. Dukungan sumber daya yang mumpuni menjadi syarat mutlak sistem informasi akan dapat dijalankan dengan baik dan optimal, jika tidak didukung dengan sumber daya yang mumpuni maka sistem informasi yang dibangun hanya akan menjadi pajangan tanpa digunakan. Oleh karena itu, sangat diperlukan support dari berbagai pihak dalam penggunaan sistem informasi agar dapat digunakan secara berkesinambungan, serta memberikan nilai lebih dalam optimalisasi pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Selain itu juga dimungkinkan adanya pengembangan model pembayaran yang dapat terintegrasi dengan bank sehingga petugas tidak perlu melakukan proses verifikasi secara manual.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Yunita and M. A. Ridla, "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Jam'iyah Umroh Hafas," *J. Ilm. Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 53–62, 2019.
- [2] E. L. Rahmadani, H. Sulistiani, and F. Hamidy, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 22–30, 2020.
- [3] M. Dewi, "Analisis Statistik Keterpakaian Database Online Science Direct (Januari - Juni 2018) dalam Mengambil Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Elektronik pada Perpustakaan Universitas Islam Indonesia," *Al-Kuttab J. Kaji. Perpustakaan, Inf. dan Kearsipan*, vol. 1, no. 1, pp. 23–34, 2019.
- [4] S. C. Utami, D. S. P. Astuti, and M. R. Sunarko, "Pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta," *J. Akunt. dan Sist. Teknol. Inf.*, vol. 12, no. 2, 2016.
- [5] A. H. Muthi, M. Marsdenia, and A. Yukihana, "Analisis penerapan sistem informasi akuntansi di Universitas: studi kasus pada universitas indonesia," *J. Vokasi Indones.*, vol. 4, no. 2, 2018.
- [6] A. Kohar, M. N. W. N. Witama, and R. A. Sumarni, "Perancangan Sistem Pengolahan Data Jamaah Haji Dan Umroh Pada PT. Dream Tours And Travel," *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 3, pp. 305–313, 2020.
- [7] A. Rahman, D. Saputra, H. Haryani, and R. Riswandi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Pada Klinik Dokter Ananda Depok," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 8, no. 2, 2020.
- [8] R. S. Pressman, *Software Engineering: a Practitioner's Approach*, 8th ed. New York, 2015.
- [9] A. Homaidi, "Aplikasi Pengusulan dan Pemantauan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ibrahimiyah," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 20, no. 2, May 2021, doi: <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.942>.
- [10] N. F. Fauziah and E. Retnoningish, "Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Web," *Inf. Manag. Educ. Prof. J. Inf. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 183–192, 2020.
- [11] I. Yunita and J. Devitra, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset

- pada SMK Negeri 4 Kota Jambi,” *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 278–294, 2017.
- [12] A. Homaidi and S. Ibad, “Analisis Pemodelan Sistem Pengaduan Kasus Menggunakan Object Oriented Method (Unified Modelling Language),” *J. Ilm. Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 47–52, Jun. 2019, doi: 10.35316/jimi.v4i1.487.
- [13] A. Homaidi and R. Munawaroh, “Rekonstruksi dan Implementasi Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan AMIK Ibrahimy,” *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 18, no. 2, pp. 180–191, 2019.
- [14] T. N. Sari, “Analisis Kualitas Dan Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Standard ISO 9126,” *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2017.